

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah survey atau observasional dengan desain cross sectional study/ potong lintang karena pengambilan data pola pemberian ASI Eksklusif dan pemantauan pertumbuhan bayi mulai usia 0 – 3 bulan dilakukan secara bersamaan.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September – November 2022 dan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh bayi baru lahir dengan BBLR di Wilayah kerja Puskesmas Arjuno. Sampel pada penelitian ini adalah bayi baru lahir dengan BBLR Wilayah Kerja Puskesmas Arjuno.

a) Kriteria Inklusi :

- Bayi yang memiliki berat badan lahir rendah yaitu < 2500 gram
- Bayi yang dilahirkan secara normal
- Ibu dengan bayi BBLR yang bersedia

b) Kriteria Eksklusi

- Bayi yang mengalami gangguan kesehatan atau cacat lahir

3.4 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini pola pemberian ASI Eksklusif merupakan variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah pertumbuhan bayi 0-3 bulan pada bayi BBLR.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Table 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Dependen					
Pertumbuhan bayi	Proses pertumbuhan bayi lahir berkaitan dengan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, fungsi tingkat sel, organ maupun individu meliputi berat badan, panjang badan, dan lingkaran kepala. Pertumbuhan bayi diukur mulai usia 0 – 3 bulan.	Alat ukur yang digunakan yaitu timbangan bayi, infantometer, pengukur lingkaran kepala atau pita meteran	Antropometri berat badan (g), panjang badan (cm), dan lingkaran kepala (cm)	Standar WHO dengan satuan : - Berat Badan = gram Normal - (L) 700 – 900 g/bulan - (P) 600 – 900 g/bulan - Panjang Badan = cm Normal : - (L) 2 cm/bulan - (P) 1,5cm/bulan - Lingkaran Kepala = cm Normal : - (L) 2 – 3 cm/bulan - (P) 1,5 – 2,5 cm/bulan	Rasio : Normal Kurang

Variabel penelitian	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel Independen					
Pola Pemberian ASI eksklusif	ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain. Pola pemberian ASI Eksklusif berdasarkan : 1. Usia 2. Frekuensi 3. Durasi 4. Selang waktu	Kuesioner	Wawancara pemantauan dengan mengisi kuesioner	Standar WHO : - Sesuai jika bayi mendapat ASI Eksklusif - Tidak sesuai jika bayi mendapat ASI Non Eksklusif	Nominal

3.6 Instrumen Penelitian

1. Pengukuran berat badan bayi menggunakan timbangan bayi (onemed).



Gambar 7 Mengukur berat badan bayi

2. Pengukuran panjang badan bayi menggunakan infantometer (kenko) dengan tingkat ketelitian 0.1 cm.



Gambar 8 Mengukur panjang badan bayi

3. Pengukuran lingkar kepala menggunakan meteran bayi



Gambar 9 Mengukur lingkar kepala bayi

4. Untuk mengetahui pola pemberian ASI dengan pengisian kuesioner.

3.7 Metode Pengumpulan Data

1. Berat Badan Bayi

Berat badan bayi lahir diperoleh dari hasil penimbangan bayi waktu lahir dengan menggunakan timbangan bayi (onemed) dan dilakukan oleh bidan dan peneliti. Memantau pertumbuhan bayi dilakukan penimbangan setiap satu bulan sekali selama 3 bulan. Penimbangan berat badan bayi menggunakan alat timbangan bayi (onemed) dan prosedur penimbangan berat badan bayi seperti disajikan pada lampiran 1.

2. Panjang Badan Bayi

Panjang badan bayi lahir diperoleh dari hasil pengukuran pada bayi waktu lahir dengan menggunakan infantometer (kenko) dan dilakukan oleh bidan dan peneliti. Memantau pertumbuhan bayi dilakukan pengukuran setiap satu bulan sekali selama 3 bulan. Pengukuran panjang badan bayi menggunakan alat

infantometer (kenko) dan prosedur pengukuran panjang badan bayi seperti disajikan pada lampiran 1.

3. Lingkar Kepala Bayi

Lingkar kepala bayi lahir diperoleh dari hasil pengukuran bayi waktu lahir dengan menggunakan meteran bayi dan dilakukan oleh bidan dan peneliti. Memantau pertumbuhan bayi dilakukan pengukuran setiap satu bulan sekali selama 3 bulan. Pengukuran lingkar kepala bayi menggunakan alat meteran bayi dan prosedur pengukuran lingkar kepala bayi seperti disajikan pada lampiran 1.

4. Pola Pemberian ASI

Data pola pemberian ASI eksklusif diperoleh melalui kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Wawancara pengisian kuesioner dilakukan pada saat ibu datang ke puskesmas untuk melakukan kontrol bayi. Kuesioner pola pemberian ASI disajikan pada lampiran 3.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya terdapat editing yang berupa pengecekan data yang telah terkumpul. Kedua terdapat coding yaitu pengkodean atau memberikan kode-kode pada tiap data yang terkumpul. Penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *chi square* dimana uji tersebut membuktikan adanya hubungan antara variabel independen dan dependennya.

Analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) dan bertujuan untuk menganalisis hubungan berat badan bayi lahir dan pola pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan bayi. Uji univariat disajikan secara deskriptif terkait dengan data karakteristik ibu dan bayi, pertumbuhan bayi meliputi berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala serta data pola pemberian ASI Eksklusif. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Uji statistik untuk menganalisis data kuantitatif dilakukan dengan cara univariat dan bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis adanya hubungan antar kedua variabel. Hubungan kedua variabel dianalisis menggunakan Uji *chi square*.